

BAB II. TOMOHON INTERNATIONAL FLOWER FESTIVAL

II.1 Pengertian Festival

Festival berasal dari kata latin yaitu *festum* yang artinya pesta, merupakan perayaan khusus yang digelar secara *periode* dalam jangka waktu tertentu.

Noor (2009:30-31) menyatakan “Festival merupakan event budaya yang sangat khas dalam masyarakat. Festival juga biasa digelar oleh sekelompok orang yang memiliki kekuatan khusus, spirit, dan pengetahuan tentang adat kekeluargaan.” Festival adalah jenis *event* yang berkembang dari budaya dan biasanya memberikan izin kepada masyarakat dan pengunjung untuk terlibat langsung dalam acara festival yang diselenggarakan. Festival memiliki sifat yang sama dengan kehidupan, memiliki pengalaman khusus pada satu wilayah masyarakat yang belum tentu ada di daerah lain. Festival biasanya merupakan fenomena sosial yang menampilkan budaya otentik dari satu kebudayaan.

Biasanya acara ini diselenggarakan untuk perayaan tertentu saja, yang digelar dengan fasilitas yang ada di masyarakat sekitar saja. Akan tetapi dengan perkembangan jaman, festival digelar atau dibuat lebih banyak dengan tujuan untuk kepentingan pengunjung atau wisatawan karena wisatawan menjadi target dari festival itu sendiri.

Banyak festival diselenggarakan dengan sumber daya daerah secara terbatas. Tentunya penyelenggaraan festival akan meningkatkan organisasi, pengembangan kepemimpinan, membangun jaringan dengan pihak lain yang saat ini banyak dikembangkan sebagai objek atau atraksi wisata.

Pengertian festival bagi banyak orang dijelaskan sebagai karnaval dengan tradisi yang terus berkembang menjadi salah satu hiburan yang dapat dinikmati oleh masyarakat secara terbuka dengan jumlah pengunjung yang besar. Beragam jenis festival yang digelar secara terbuka seperti Rio festival yang diselenggarakan tidak hanya di Brazil saja, tetapi telah menjalar ke berbagai negara. Jember Fashion Week, merupakan salah satu festival yang diselenggarakan di kota Jember, Indonesia menampilkan hasil karya busana di Indonesia.

Perkembangan jenis festival lebih sering pada kegiatan festival musik. Banyak festival musik diselenggarakan di negara-negara dengan mengangkat tema kemanusiaan dan untuk tujuan sosial. Festival musik yang diselenggarakan banyak menyedot jumlah pengunjung yang besar, melibatkan banyak para pemusik dalam satu waktu penyelenggaraan dan memberikan dampak ekonomi yang besar pula baik pada penyelenggara maupun pada daerah dilaksanakannya festival.

II.2 Tomohon International Flower Festival

Festival ini pertama kali digelar pada tahun 2006 yang mana berawal dari acara hajatan hari ulang tahun (HUT) kota Tomohon. Pada waktu acara ini digelar tahun 2006 sampai dengan tahun 2010 festival ini bernama Tournament of Flower (ToF), dan pada tahun 2012 festival ini berganti nama menjadi Tomohon Flower Festival (TFF) karena telah menjadi salah satu ikon kota Tomohon. Tomohon Flower Festival (TFF) akhirnya diangkat menjadi festival Nasional berskala Internasional oleh Kementerian Pariwisata pada tahun 2014 dan menjadi Tomohon International Flower Festival (TIFF) sampai dengan sekarang ini.

Festival TIFF ini merupakan acara pariwisata yang menjadi tanggung jawab dari kota Tomohon untuk memaksimalkan semua potensi wilayah dalam program-program kerja yang berkontribusi positif dalam pengembangan Kota Tomohon. Setelah sukses diselenggarakan pada tahun 2006, 2008, dan 2010, pada tahun 2012 festival ini berkembang menjadi skala Internasional. Selanjutnya pada tahun 2014 festival ini digelar setiap tahun dari yang sebelumnya digelar 2 tahun sekali, dan oleh Kementerian pariwisata (Kemenpar) festival ini diklaim sebagai salah satu *event* nasional terbaik yang ikut masuk ke dalam Top 100 kalender *event* pariwisata Indonesia. Kementerian pariwisata dalam festival ini sangat berperan penting dan berkerja sama dengan pemerintah Kota Tomohon dalam mensukseskan Tomohon International Flower Festival.

Event TIFF ini adalah festival yang digelar setiap tahunnya dan menjadi pelopor sebagai wadah memperkenalkan Tomohon dengan sebutan kota Bunga. Kota Tomohon sendiri mempunyai keaneka ragaman jenis tanaman yang tumbuh subur pada sekitaran kota Tomohon terutama ragam bunganya.

Mellissa Pontoh dalam *Partisipasi Masyarakat Dalam Menyukseskan Tomohon International Flower Festival di Kota Tomohon* (2016:5) menyatakan:

“Kegiatan Tomohon International Flower Festival menjadi ajang promosi di Kota Tomohon sebagai Kota Bunga, sekaligus sebagai tujuan wisata lingkungan, baik *ecotourism* maupun *agrotourism* serta memperkenalkan Kota Tomohon sebagai kota tujuan utama di Provinsi Sulawesi Utara yang memiliki panorama alam yang indah untuk dikunjungi.”

Peran promosi dan informasi sangat penting bagi pengembangan industri florikultura pada saat ini, maka dari itu Kota Tomohon selaku penyelenggara festival TIFF memberikan fasilitas untuk kegiatan festival tahunan ini dan dikaitkan dengan promosi dibidang pariwisata. Melalui festival inilah berbagai agenda digelar dengan tujuan memperkenalkan potensi ekonomi, sosial, dan budaya kota Tomohon.

Maksud penyelenggaraan Tomohon International Flower Festival adalah sebagai berikut.

1. Usaha produk florikultura dan usaha kreatifitas desain motif diharapkan dapat meningkat dari segi keterampilan dan juga kemampuan.
2. Menarik wisatawan mancanegara dan nusantara untuk memberikan dampak positif kepada masyarakat lokal agar lebih sejahtera.
3. Melalui usaha pariwisata diharapkan dapat menambah kebanggaan masyarakat untuk bunga dan tanaman hias yang sudah menjadi bagian budaya dari masyarakat.
4. Memperkenalkan serta mempromosikan potensi-potensi tempat wisata di kota Tomohon selaku kota pariwisata bunga.
5. Memotivasi masyarakat mengenai usaha kepariwisataan dan juga kepada wisatawan yang akan berkunjung ke kota Tomohon.
6. Menjadi tujuan atau destinasi yang dikenal secara nasional dan internasional.

Sasaran dilaksanakannya Tomohon International Flower Festival adalah sebagai berikut.

1. Menjadikan Festival TIFFF sebagai acuan untuk keperluan florikultura, promosi pariwisata, perdagangan, dan investasi bagi Negara sahabat, Kota/Kabupaten, dan Perusahaan yang ingin berpartisipasi dalam festival ini.
2. Meningkatkan perkembangan pengunjung yang berwisata baik pengunjung lokal maupun dari mancanegara.

II.2.1 Agenda Event Tomohon International Flower Festival

Agenda ini adalah kegiatan utama yang diselenggarakan pada event festival ini, yang dimana ada empat agenda yang diselenggarakan setiap tahun pada festival ini.

1. Parade Kendaraan Hias Bunga (*Tournament of Flower*)

Tournament of Flower (ToF) adalah kegiatan pawai kendaraan yang dihiasi bunga-bunga yang telah didesain dari masing perwakilan peserta pawai. Parade pawai adalah puncak dari agenda festival ini, agenda ini adalah yang paling meriah dan telah diikuti oleh perwakilan dari negara, kota, serta perusahaan sahabat yang ikut berpartisipasi pada parade ini.



Gambar II.1 Kegiatan Parade Kendaraan Hias Bunga

Sumber: Dokumen pribadi, (09 Agustus 2018)

2. Karnival Bunga Tomohon (*Tomohon Flower Carnival*)

Acara *Flower Fashion Carnival* adalah acara yang menampilkan keistimewaan bunga dalam balutan pakaian atau kostum kreatif. Banyak para perancang lokal maupun internasional yang berlomba dan berpartisipasi untuk menjadi bagian dari Parade Bunga.



Gambar II.2 Kegiatan Karnival Kostum Bunga
Sumber: Dokumen Panitia TIFF, (09 Agustus 2016)

3. Festival Seni dan Budaya Nusantara (*Nusantara Arts and Cultural Festivals*)

Agenda ini menampilkan pagelaran seni dan budaya dari kekayaan Nusantara dari berbagai daerah yang ada di Indonesia. Agenda Festival Seni dan Budaya ini dihadiri oleh peserta yang dominan berasal dari kota atau kecamatan di Indonesia.



Gambar II.3 Kegiatan Festival Seni dan Budaya Nusantara
Sumber: Dokumen Panitia TIFF, (09 Agustus 2016)

4. Pameran Florikultura (*Floriculture Expo*)

Agenda ini adalah eksepsi yang dimana menampilkan kekayaan dan keindahan bunga florikultura dalam berbagai macam desain yang unik serta menarik pada festival ini.



Gambar II.4 Kegiatan Pameran Florikultura

Sumber: Dokumen Panitia TIFF, (09 Agustus 2016)

II.3 Data Lapangan

Pada perancangan ini sebelumnya telah dilakukan penelitian dengan menggunakan metode observasi yang tujuannya untuk menguraikan hasil dari kumpulan data penelitian lapangan.

II.3.1 Sumber Data

Sumber data pertama adalah data informasi langsung yang diperoleh dari responden dan juga panitia dari festival. Pada penelitian ini, data informasi yang didapat adalah berupa hasil orservasi langsung ke tempat dan pada saat penyelenggaraan festival di kota Tomohon. Sedangkan data informasi yang kedua diperoleh secara tidak langsung dari responden atau pun panitia. Data - data yang mendukung penelitian yang didapat adalah dari berbagai sumber jurnal ilmiah yang berkaitan dengan Tomohon International Flower Festival.

II.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian ini adalah sebagai berikut.

- Mengobservasi lapangan untuk mengumpulkan data dengan cara mengunjungi tempat objek penelitian. Titik dalam penelitian ini adalah untuk mendukung Tomohon International Flower Festival sesuai kebutuhan masyarakat atau wisatawan.
- Menggunakan cara dokumentasi seperti mengambil foto gambar keperluan objek penelitian menjadi salah satu teknik pengumpulan data yang telah dilakukan.
- Mengumpulkan data – data dari sumber dari internet yaitu situs resmi Kemenpar selaku pendukung Tomohon International Flower Festival dan juga dari situs resmi kota Tomohon serta Tomohon International Flower Festival.

II.3.3 Data Pengunjung

Pada perancangan ini data pengunjung merupakan salah satu informasi yang akan dipublikasikan kepada masyarakat dan wisatawan. Data pengunjung ini adalah hasil survey dari Ditjen Imigrasi dan Badan Pusat Statistik (BPS) serta diolah kembali oleh Asisten Deputi Industri dan Regulasi Pariwisata, Kementerian Pariwisata. Data ini disusun sesuai batasan masalah yang ada pada perancangan ini yaitu dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 dibulan agustus, yang dimana merupakan bulan diselenggarakannya Tomohon International Flower Festival.

Tabel II.1 Data Pengunjung

Sumber: Dokumen Pribadi, (20 Oktober 2018)

Tahun	Wisatawan Mancanegara	Wisatawan Lokal	Perkembangan	
2014	1.854	132.102	Wisatawan Mancanegara	—
			Wisatawan Lokal	—
2015	2.296	192.322	Wisatawan Mancanegara	23,84 %
			Wisatawan Lokal	38,22 %
2016	7.932	244.593	Wisatawan Mancanegara	245,47 %
			Wisatawan Lokal	28,89 %
2017	8.906	455.679	Wisatawan Mancanegara	12,28 %
			Wisatawan Lokal	92,18 %
2018	15.448	401.679	Wisatawan Mancanegara	73,46 %
			Wisatawan Lokal	-15,28 %

Data pengunjung diatas merupakan data wisatawan yang berkunjung lewat pintu masuk bandar udara Sam Ratulangi di Manado Sulawesi Utara. Dari data yang terlihat dapat disimpulkan bahwa dari tahun 2014 sampai tahun 2017 perkembangan pengunjung selalu meningkat, akan tetapi wisatawan lokal pada tahun 2018 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

II.3.4 Data Kuisisioner

Untuk mengetahui kondisi TIFF di masyarakat dan untuk mendapatkan opini dari masyarakat maka kuisoiner disebarakan 50:50 kepada masyarakat diluar dan didalam Sulawesi Utara. Berikut adalah data kesimpulan dari kuisisioner yang telah disebarakan.

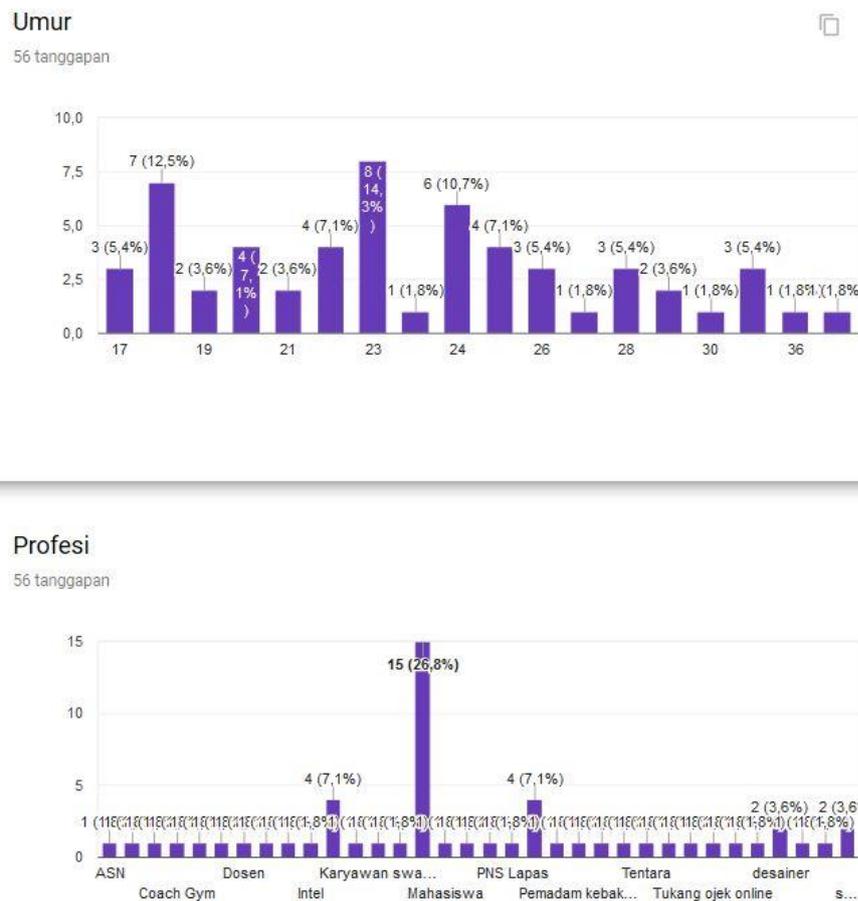
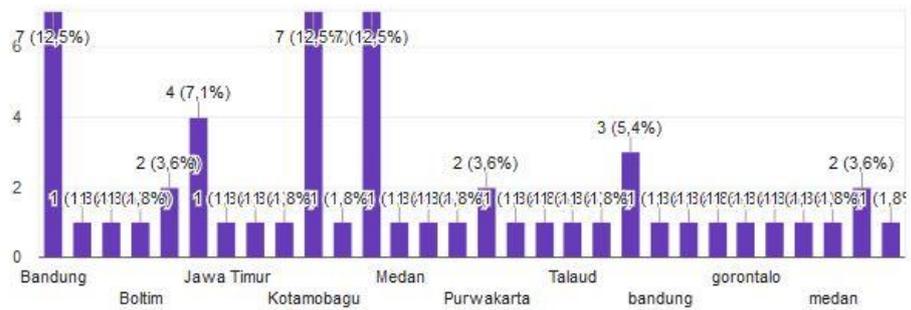


Diagram II.1 Tanggapan Umur dan Profesi
Sumber: Dokumen Pribadi, (20 Oktober 2018)

Dari diagram diatas diketahui bahwa responden yang mengisi kuesioner berada di rentan umur dari 17 tahun sampai dengan 36 tahun, dan paling banyak ada di umur 23 tahun. Sedangkan profesi dari responden kebanyakan adalah mahasiswa dan juga karyawan.

Asal Kota

56 tanggapan



Jenis Kelamin

56 tanggapan

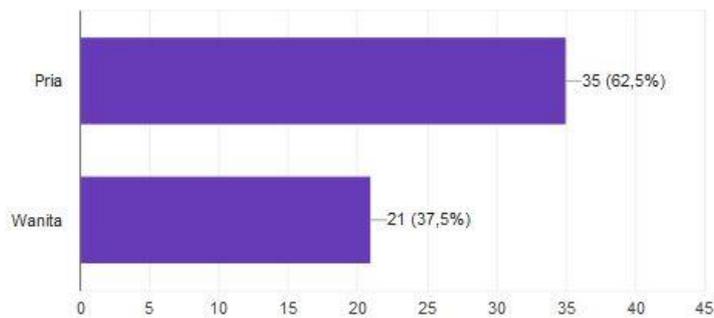


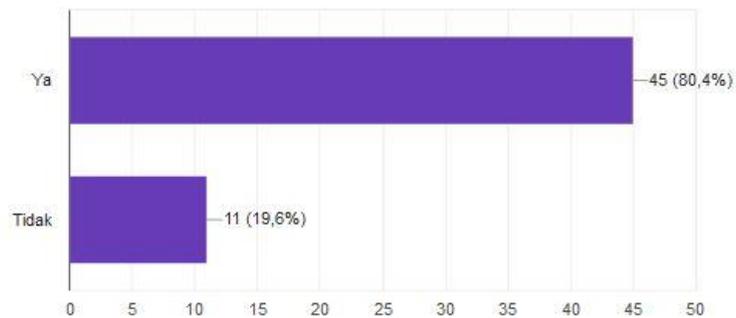
Diagram II.2 Tanggapan Asal Kota dan Jenis Kelamin

Sumber: Dokumen Pribadi, (20 Oktober 2018)

Dari diagram diatas diketahui bahwa responden berasal dari kota dan kabupaten di Indonesia yang berbeda-beda. Sedangkan jenis kelamin dari responden lebih banyak oleh pria, dapat terlihat pada diagram bahwa pria (62,5%) dan wanita (37,5%) yang mengisi kuesioner.

1. Apakah anda pernah mendengar nama Kota Tomohon?

56 tanggapan



2. Apakah anda pernah berkunjung ke Kota Tomohon?

56 tanggapan

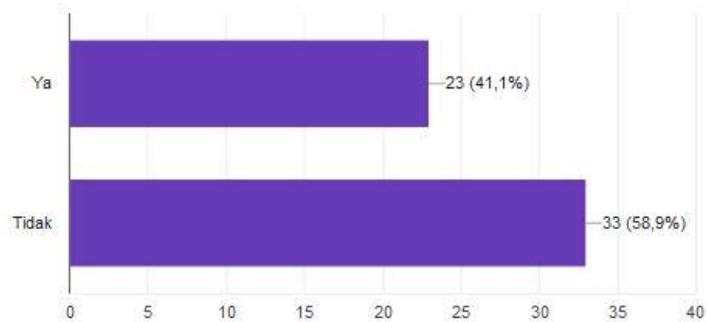


Diagram II.3 Tanggapan Pertanyaan 1 dan 2

Sumber: Dokumen Pribadi, (20 Oktober 2018)

Dari diagram diatas diketahui bahwa responden mengatakan pernah mendengar nama Kota Tomohon (80,4%) dan tidak pernah mendengar nama Kota Tomohon (19,6%). Sedangkan ada sebanyak (58,9%) yang tidak pernah berkunjung ke Kota Tomohon. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan orang yang pernah mendengar Kota Tomohon belum pernah berkunjung ke Kota Tomohon.

3. Objek manakah yang sedang / sudah anda temui selama berkunjung ke kota Tomohon?

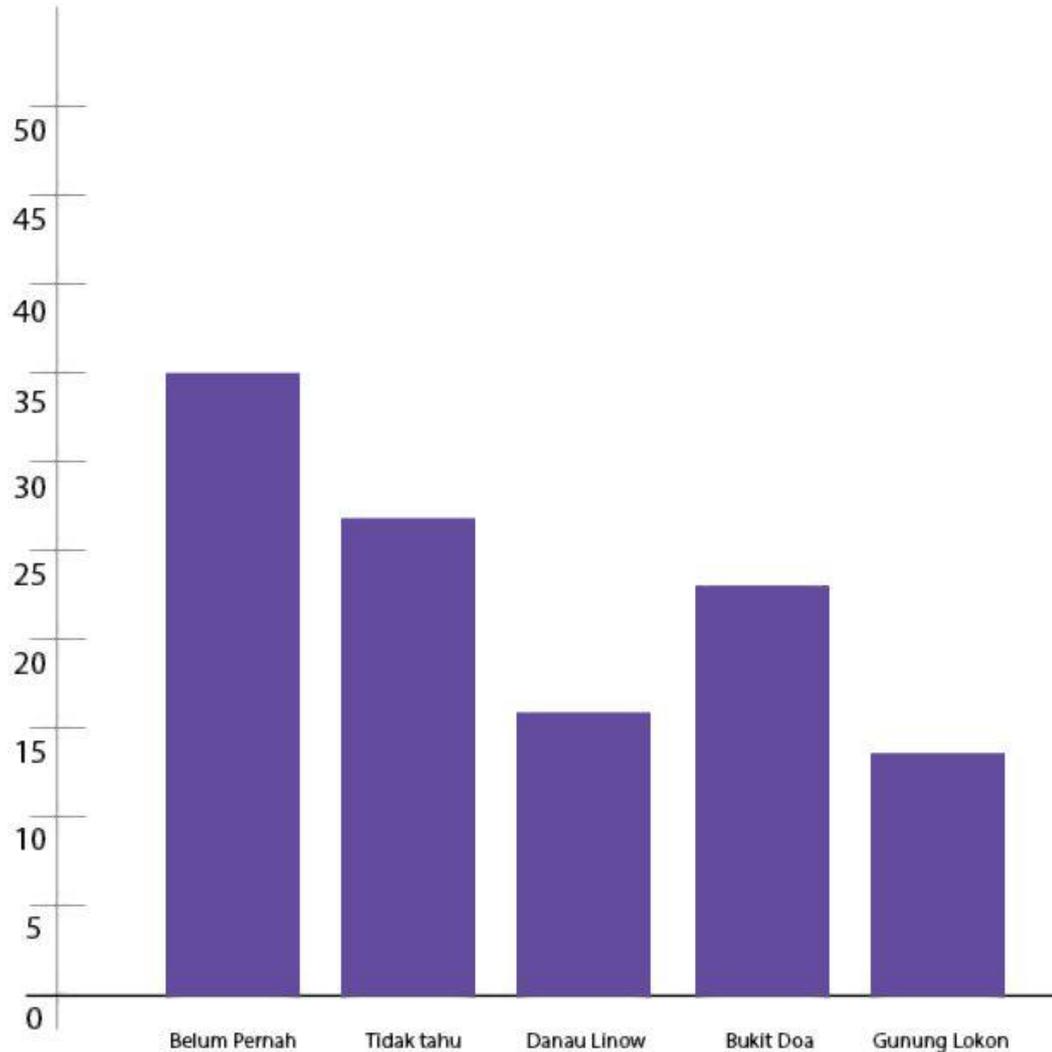


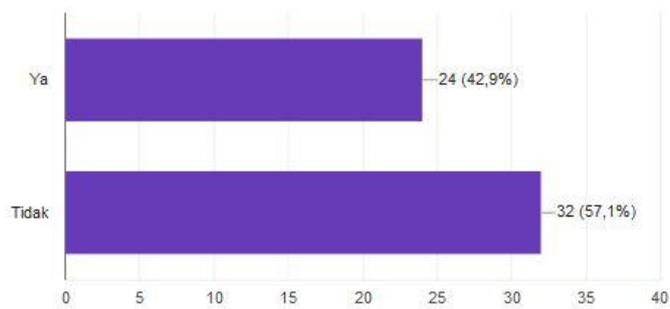
Diagram II.4 Tanggapan Pertanyaan 3

Sumber: Dokumen Pribadi, (20 Oktober 2018)

Dari diagram diatas diketahui bahwa kebanyakan orang yang telah berkunjung ke Kota Tomohon belum pernah mengunjungi objek wisata yang ada di kota Tomohon. Disimpulkan bahwa orang yang berkunjung ke Kota Tomohon melewati Kota Tomohon saja atau tidak tertarik mengunjungi objek wisata di Tomohon.

4. Apakah anda mengetahui Tomohon International Flower Festival?

56 tanggapan



5. Apa saja yang anda ketahui tentang Tomohon International Flower Festival?

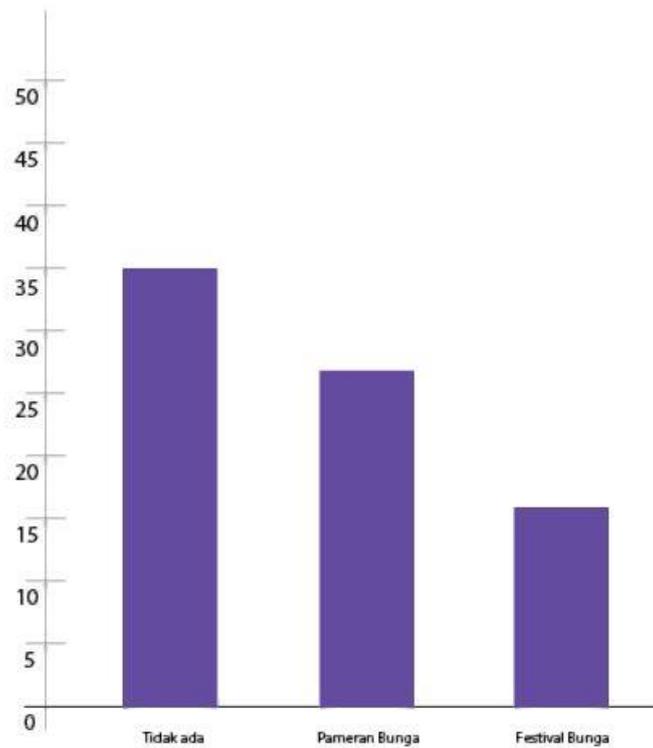


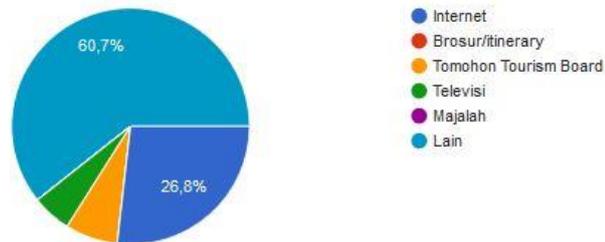
Diagram II.5 Tanggapan Pertanyaan 4 dan 5

Sumber: Dokumen Pribadi, (20 Oktober 2018)

Dari diagram diatas diketahui bahwa responden mengatakan mengetahui Tomohon International Flower Festival (42,9%) dan tidak mengetahui sebanyak (57,1%). Sedangkan dari responden yang pernah mendengar Tomohon International Flower Festival tidak mengetahui tentang festival ini dan ada beberapa yang hanya tahu tentang bunga.

6. Darimanakah anda mendapatkan informasi mengenai Tomohon International Flower Festival?

56 tanggapan



7. Taukah anda bahwa penyelenggaraan festival Tomohon diikuti oleh peserta dari perwakilan negara sahabat, asosiasi Pemerintah kota seluruh Indonesia, 15 Kabupaten / kota se Sulut, BUMN, BUMD, perusahaan swasta serta pengunjung lainnya yang jumlahnya diperkirakan mencapai 30.000 orang?

56 tanggapan

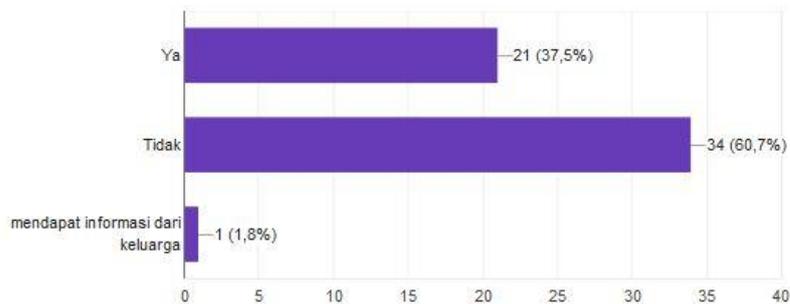


Diagram II.6 Tanggapan Pertanyaan 6 dan 7

Sumber: Dokumen Pribadi, (20 Oktober 2018)

Dari diagram diatas diketahui bahwa responden yang mengetahui tentang Tomohon International Flower Festival mengatakan mendapat informasi dari lain-lain (60,7%) dan mendapat informasi dari internet sebanyak (26,8%). Dapat disimpulkan bahwa responden yang mengetahui tentang Tomohon International Flower Festival kurang mendapatkan informasi yang detail mengenai fakta, data pengunjung, serta agenda apa saja yang ada di *event* Tomohon International Flower Festival.

II.4 Resume

Dapat disimpulkan bahwa hasil dari analisa data lapangan adalah masih banyak masyarakat atau wisatawan yang belum mengunjungi Tomohon International Flower Festival dan belum mengetahui informasi seperti apa festival itu dan apa saja yang digelar pada Tomohon International Flower Festival. Berdasarkan hasil kuesioner ada sebanyak 57,1% responden yang belum mengetahui tentang Tomohon International Flower Festival. Masyarakat dan wisatawan kesulitan untuk memperoleh informasi mengenai hal fakta, perkembangan, serta gelar acara Tomohon International Flower Festival.

II.5 Solusi Perancangan

Dari hasil analisis dan observasi penelitian yang telah dilakukan, maka diperlukannya media yang dapat memberikan informasi mengenai sejarah, perkembangan pengunjung, dan agenda dari acara Tomohon International Flower Festival. Penulis memilih media Infografis sebagai solusinya, sesuai dengan permasalahan yang ada diatas. Karena informasi yang disampaikan bisa menjadi lebih menarik dengan Infografis yang terdapat ilustrasi gambar didalamnya. Konten dari infografis juga sangat efektif untuk menggambarkan sejarah, perkembangan pengunjung, dan agenda dari Tomohon International Flower Festival.